

**ANALISIS GERAK TOR-TOR NAPOSO NAULI BULUNG
DI DESA MUARATAIS II KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**SINDI MELANI HASIBUAN
NIM. 19023109/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Gerak Tor-Tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Sindi Melani Hasibuan

NIM/TM : 19023109/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

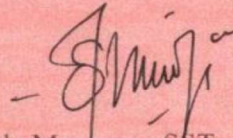
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Januari 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur., SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


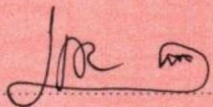
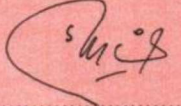
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Gerak Tor-Tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II
Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Sindi Melani Hasibuan
NIM/TM : 19023109/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur., SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindi Melani Hasibuan
NIM/TM : 19023109/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “ Analisis Gerak Tor-Tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Sindi Melani Hasibuan
NIM/TM. 19023109/2019

ABSTRAK

Sindi Melani Hasibuan, 2022. Analisis Gerak Tor-Tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II, Kecamatan Angkola Muaratais, Wilayah Administratif Tapanuli Selatan dari sudut pandang ruang, waktu dan tenaga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dukung alat tulis, handphone dan flashdisk. Jenis penelitian ini memakai data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data adalah pengumpulan data, deskripsi data, analisis data, dan inferensi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ruang gerak Tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung terdapat 7 Ragam gerak yang punya unsur garis, volume, arah hadap, level, vokus pandang. Garis dominan melingkar, yang terdapat pada gerak markusor, manggolom, mangido, manartarkon ritoop, dan singgang. Volumanya terdiri dari besar dan kecil. Arah hadap yang dominan ke depan. Level gerak terdiri dari tinggi, sedang, dan rendah. Serta fokus pandang berfokus pada arah jari tangan. Aspek waktu terdiri dari 2 unsur yaitu: tempo dan ritme. Tempo dominan memakai tempo lambat. Ritme yang dominan adalah lambat. Aspek tenaga terdapat 3 macam yaitu: intensitas, tekanan, kualitas. Unsur intensitas mendominasi adalah intensitas lemah. Tari ini tidak punya tekanan atau aksan karena gerkannya mengalir lembut mengikuti kode dari musik iringan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan di tinjau dari aspek ruang, waktu, tenaga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Gerak Tor-tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratis II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan**". Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Susmiarti, SST., M.Pd. penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan kepada penulis

6. Kepada kedua orang tua Bapak (Maladi Hasibuan dan Ibu (Siti Sahara Ritonga) yang selalu memberi dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Tari	7
2. Tari Tradisional	8
3. Analisis.....	9
4. Analisis Gerak	10
5. Gerak Tari	11
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian	20
D. Jenis Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
B. Tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung	32
C. Deskripsi Gerak Tor-tor Naposo Nauli Bulung	33
D. Perlengkapan Tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung	43
E. Musik Pengiring	47
F. Tempat Pertunjukan.....	49
G. Analisis Gerak Tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung	51
1. Aspek Ruang	51
2. Aspek Waktu	57
3. Aspek Tenaga	58
H. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	66
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Banyaknya Sarana Peribadahan di Desa Muaratis II.....	30
Tabel 2. Gerak Sombah	35
Tabel 3. Gerak Mangayapi.....	36
Tabel 4. Gerak Markusor	37
Tabel 5. Gerak Manggolom	38
Tabel 6. Gerak Mangido	39
Tabel 7. Gerak Singgang	40
Tabel 8. Gerak Manartarkon Rittop.....	41
Tabel 9. Gerak Somba/Horas	42
Tabel 10. Unsur Ruang	51
Tabel 11. Pola Lantai Tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung	55
Tabel 12. Unsur Waktu	57
Tabel 13. Unsur Tenaga	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	19
Gambar 2. Kantor Kepala Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan	25
Gambar 3. Peta Lokasi Kecamatan Batang Angkol Kabupaten Tapanuli Selatan	27
Gambar 4. Mata Pencarian Masyarakat Desa Muaratais II	28
Gambar 5. Mesjid di Desa Muaratais II.....	29
Gambar 6. Musholla di Desa Muaratais II.....	29
Gambar 7. Kesenian di Desa Muaratais II.....	31
Gambar 8. SD Negeri Desa Muaratais II.....	32
Gambar 9. Baju Kemeja Putih dan Celana Hitam Laki-laki.....	43
Gambar 10. Peci Hitam.....	44
Gambar 11. <i>Abit Sasabe</i> (Kain Sesamping).....	44
Gambar 12. Baju Kurung.....	45
Gambar 13. Rok Tenun.....	45
Gambar 14. <i>Bobat</i> (Ikat Pinggang).....	46
Gambar 15. Jarunjung.....	46
Gambar 16. Kalung	46
Gambar 17. <i>Ulos Godang</i>	47
Gambar 18. Alat Musik Gondang Topap.....	48
Gambar 19. Alat Musik Tali Sayak.....	48
Gambar 20. Alat Musik Gong.....	48
Gambar 21. Alat Musik Suling	49
Gambar 22. <i>Galanggang</i>	49
Gambar 23. <i>Bagas Godang</i>	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam kebudayaan yang mencakup aktifitas masyarakat itu sendiri dan sebagai sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia yang mempunyai unsur ide dan aktivitas. Salah satu kesenian yang banyak dinikmati yaitu seni tari yang merupakan salah satu cabang seni yang memiliki keindahan dituangkan melalui gerak tari dan iringan musik membuat keindahan tari itu dapat dinikmati oleh penikmat (Desfiani,2021: 93).

Menurut Jazuli (dalam Nerosi, 2019:3) tari merupakan bagian dari bentuk gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan gerak . Tari tradisi merupakan tarian yang khas dan tumbuh serta berkembang di suatu daerah. Tari ini pasti sudah berbeda dengan tarian yang ada di daerah lain, karena tari tradisi merupakan identitas masing-masing daerah, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi serta tidak mengalami perubahan (Desfiarni, 2021: 228).

Di Sumatra Utara, terdapat banyak suku yang mana setiap suku memiliki tarian-tarian yang dapat digunakan sebagai media komunikasi dan di dalam tarian-tarian itu mempunyai informasi terhadap masyarakat yang berkaitan dengan agama, adat perkawinan, upacara kematian dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan masyarakat, serta memiliki beragam keunikan yang berbeda-beda di setiap gerak dan musik-musik pengiring pada tarian.

Namun banyak tarian yang sudah dilupakan generasi muda, karena tidak ada panduan yang baku untuk mempelajarinya. Padahal sangat banyak sekali fungsi dalam bentuk keharmonisan kehidupan sosial.

Tapanuli Selatan memiliki tarian-tarian yang dijadikan sebagai media komunikasi dalam mengungkapkan atau menyampaikan sebuah informasi dalam berbagai kegiatan baik itu yang sifatnya perayaan adat maupun yang berkaitan dengan unsur agama dan nama tarian itu disebut Tor-tor. Tor-tor merupakan ciri khas dari Sumatra Utara, akan tetapi To-tor yang diartikan masyarakat luas kedalam Bahasa Indonesia tidak sama dengan yang dimaksud pada masyarakat Tapanuli Selatan tepatnya di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais.

Masyarakat Desa Muaratais II mengartikan Tor-tor adalah suatu alat yang memiliki nilai kekerabatan bagi masyarakat dalam pelaksanaan upacara adat, salah satunya adat perkawinan. Berdasarkan wawancara dengan Raja Zulkarnain Dalimunthe, (23 Desember 2023) menjelaskan bahwa Tor-tor digunakan dalam acara-acara tertentu misalnya seperti : pesta perkawinan, acara penyambutan tamu-tamu terhormat, memasuki rumah baru, kelahiran anak dan pesta panen. Motif gerak yang dilakukan dalam Tor-tor adalah komunikasi interaksi antara partisipan upacara yang mengandung rasa persaudaraan, solidaritas untuk kepentingan bersama dan prinsip kebersamaan. Sesuai sistem kekerabatan yang dipakai dalam masyarakat tersebut. Di Desa Muaratais II Tor-tor Naposo Nauli Bulung merupakan Tor-tor yang sudah ada sejak Desa Muaratis itu ada sekitaran 400 tahun yang lalu,

namun tidak diketahui siapa penciptanya. Tor-tor Naposo Nauli Bulung juga sering disebut Tor-tor muda-mudi, dimana Tor-tor ini merupakan tari kelompok atau yang ditarikan secara berpasangan laki-laki dan perempuan dengan jumlah penarinya tidak ditentukan. Tor-tor ini berbentuk sangat tradisi, dilihat dari ragam gerakannya yang sederhana, pola lantai melingkar dan sejajar dan iringan musik yang lambat sehingga sifatnya monoton.

Adapun motif gerak dari Tor-tor ini *Somba, Mangayapi, Manggolom, Mangido, Manartarkon Rittop, Markusor, Singgang, Somba/Horas*. Busana yang dipakai antara lain laki-laki memakai baju lengan panjang dan celana panjang, sarung, memakai *appu* (tutup kepala/ peci), sedangkan untuk perempuan memakai baju kurung, mengenakan jarunjung (sejenis suntung) dan *ulos godangnya* yang dipakaikan dari belakang menutupi bahu sebelah kanan.

Tor-tor adalah tarian yang gerakannya seirama dengan iringan musik yang dimainkan dengan alat-alat musik tradisional seperti *gondang Topap*, gong, suling, *tali sayak*. Tor-tor Naposo Nauli Bulung ini biasanya ditampilkan pada saat pesta adat perkawinan besar atau yang biasa disebut *Horja Godang*, serta untuk festival yang diadakan pada acara HUT Kabupaten Tapanuli Selatan

Di Tapanuli Selatan, tor-tor mempunyai banyak nama dan bentuk penyajian serta ragam gerak yang berbeda, Raja Zulkarnain Dalimunthe (23 Desember 2023) menjelaskan urutan penyajian Tari Tor-tor pada pesta perkawinan yang harus tampil adalah Tor-tor Suhut markahanggi, Tor-tor

Anak Boru, Tor-tor Mora, Tor-tor Hatobangon, Tor-tor Harajaon, Tor-tor Orang Kaya Luar, Tor-tor Pengantin, Tor-Tor Naposo Nauli Bulung.

Tor-tor Naposo Nauli Bulung merupakan puncak atau akhir dari rangkaian acara adat pesta perkawinan dan dilakukan di malam hari, yang dimana tarian ini ditarikan pemuda-pemudi sebanyak 6 orang, 3 orang wanita dan 3 orang lainnya pria. Tor-tor Naposo Nauli Bulung mengandung ajaran tentang muda-mudi harus menghormati orang tua, dan bisa menjaga diri dan nama baik orang tua dengan tidak melakukan perbuatan yang dilarang seperti mabuk-mabukan, berjudi dan berzina

Sebetulnya masing-masing daerah memiliki seniman dan budayawan, tetapi banyak daerah yang tidak memiliki referensi tentang tarian Tor-tor Naposo Nauli Bulung. Oleh karena itu sangat perlu digali bagaimana analisis gerak dari tari ini, agar tarian ini tidak punah di masa yang akan datang. Penulis meneliti tarian ini agar dapat bersama-sama dengan para pemuda-pemudi dan seniman daerah untuk menjaga dan melestarikan karya tari tradisi yang telah dibangun sejak dulu tetap jaya dan tetap di kenal banyak orang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menelaah lebih dalam tentang menganalisis gerak Tor-tor Naposo Nauli Bulung khususnya Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan karena tarian ini masih digunakan hingga zaman sekarang dan diharapkan tidak punah ataupun hilang karena tarian Tor-tor ini memiliki nilai yang sangat penting dalam budaya khususnya di masyarakat Tapanuli Selatan. Fokus penelitian

ini atau masalah yang akan dibahas serta ditelusuri adalah Analisis Gerak Tor-tor Naposos Nauli Bulung dalam aspek ruang, waktu, dan tenaga. Maka penulis mengangkat judul “Analisis Tor-tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tari Tor-Tor yang ada di atas maka dapat di identifikasikan masalah diantara lain adalah:

1. Asal usul Tor-Tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Fungsi Tor-Tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Analisis Gerak Tor-Tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan di tinjau dari aspek ruang, waktu, tenaga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat beberapa permasalahan yang harus di teliti. Untuk itu penulis memfokuskan pada “ Analisis Gerak Tor-Tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang teruraikan di atas, dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut yaitu “ Bagaimanakah Analisis Gerak

Tor-Tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan” di tinjau dari aspek ruang, waktu, tenaga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah mengungkapkan dan menganalisis tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung di Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan di tinjau dari aspek ruang, waktu, tenaga.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai pengalaman penulis dalam meneliti salah satu kesenian Tradisional.
2. Sebagai referensi penelitian lainnya yang berhubungan dengan Tari Tor-tor.
3. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Sendratasik penelitian ini sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai Tari Tor-tor Napos Nauli Bulung yang merupakan tradisi masyarakat Desa Muaratais II Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Menambah informasi pada Pustaka Sendratasik Universitas Negeri Padang tentang kesenian Tradisional yang dimiliki oleh masyarakat Tapanuli Selatan.